

**KETERBUKAAN INFORMASI  
TERKAIT DENGAN RENCANA PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK (PERSEROAN)  
UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (SHARE BUYBACK)**



**PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk.**  
Cocoa & Chocolate Confectionery

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK**

**Kegiatan Usaha Utama**

Menjalankan usaha yang bergerak di bidang produksi kakao dan coklat

**Kantor Pusat**

Jalan Dadali No.16, RT.001 / RW.003  
Kel. Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung  
Telepon: +62 62 6011375; Faksimili: +62 22 6033265  
Email: [corsec@wahana-interfood.com](mailto:corsec@wahana-interfood.com)  
Website: [www.wahana-interfood.com](http://www.wahana-interfood.com)

**Pabrik**

Jalan Sadang Rahayu No.39 Blok C-3E  
Kampung Cibolerang RT.01 / RW.02 Desa Rahayu  
Kecamatan Margaasih  
Telepon +62 22 5411331

**INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN  
UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN (SHARE BUYBACK)  
SEHUBUNGAN KONDISI LAIN SEBAGAI KONDISI PASAR YANG BERFLUKTUASI SECARA  
SIGNIFIKAN**

Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No.3/SEOJK.04/2020"). Pembelian kembali atas saham akan dilakukan oleh Perseroan, dengan pembelian sebanyak-banyaknya Rp 10.700.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus juta Rupiah). Sesuai dengan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor. Pembelian kembali atas saham tersebut akan dilakukan secara bertahap dalam periode tiga bulan efektif sejak 8 Maret 2021 s/d 8 Juni 2021. Pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham Perseroan akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia.

**Keterbukaan Informasi yang diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2021**

## I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak pada resesi ekonomi global dan mempengaruhi ekonomi negara secara signifikan termasuk dan tidak terbatas pada kondisi pasar modal Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III 2020 mengalami kontraksi sebesar 3.49% (year on year/YoY), ini merupakan kontraksi kedua setelah sebelumnya di kuartal II 2020 tumbuh negatif 5,32% (yoy), dengan demikian Indonesia pada tahun 2020 masuk ke dalam masa resesi.

Dalam rangka memberikan stimulus ekonomi ke pasar modal, OJK menerbitkan SEOJK No. 3/SEOJK.04//2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Hal tersebut membuka peluang bagi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali sahamnya tanpa memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan data Perseroan, sejak tanggal 5 Desember 2020 hingga tanggal 5 Maret 2021 tercatat saham Perseroan mengalami penurunan sebesar 73.54% yaitu dari harga Rp 960 turun ke harga Rp 254. Penurunan harga saham tersebut tidak mencerminkan kinerja Perseroan yang menunjukkan perbaikan di semester kedua tahun 2020 dan proyeksi kinerja keuangan Perseroan. Perseroan menilai bahwa harga saham saat ini relatif murah atau *undervalue* sehingga Perseroan bermaksud untuk menunjukkan komitmennya dalam rangka meningkatkan nilai pemegang saham melalui Pembelian Kembali Saham Perseroan dan menjaga kepercayaan publik.

Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 10.700.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus juta Rupiah) secara bertahap dalam periode 8 Maret 2021 - 8 Juni 2021. Perseroan merencanakan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali paling banyak 20% (dua puluh persen) dari modal disetor sebagaimana diatur dalam POJK 2/2013 dan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor.

Perseroan yakin bahwa pembelian kembali saham tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan karena sampai dengan saat ini Perseroan mempunyai modal kerja yang memadai untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

## II. PERKIRAAN JADWAL

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013, Pembelian Kembali Saham akan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah tanggal penyampaian Keterbukaan Informasi ini.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan Pembelian Kembali Saham :

KEGIATAN	TANGGAL
Pemberitahuan kepada BEI dan OJK mengenai rencana Pembelian Kembali Saham	5 Maret 2021
Pengumuman Keterbukaan Informasi Mengenai Pembelian Kembali Saham melalui website BEI dan Perseroan	5 Maret 2021
Periode Pembelian Kembali Saham ( <i>Share Buyback</i> )	8 Maret 2021 s.d 8 Juni 2021

### III. PERKIRAAN BIAYA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN PERKIRAAN JUMLAH NOMINAL SAHAM YANG AKAN DIBELI

Dana pembelian kembali saham direncanakan sebanyak-banyaknya Rp 10.700.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus juta Rupiah) yang berasal dari kas internal Perseroan, termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham, dan komisi broker, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

Sesuai dengan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali paling banyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor.

### IV. PERKIRAAN MENURUNNYA PENDAPATAN PERSEROAN SEBAGAI AKIBAT PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP BIAYA PEMBIAYAAN PERSEROAN

Dalam hal Perseroan menggunakan kas internal untuk pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 10.700.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus juta Rupiah), maka aset dan ekuitas Perseroan akan menurun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 10.700.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus juta Rupiah) termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, maka dampak terhadap biaya operasional Perseroan tidak akan material. Selain itu, potensi kerugian dari pengalihan aset berupa kas menjadi *treasury stock* tidak akan mempengaruhi pendapatan perusahaan secara signifikan. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham Perseroan tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan mengingat Perseroan memiliki modal kerja dan arus kas yang cukup untuk melaksanakan pembiayaan transaksi bersamaan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### V. PROFORMA LABA PER SAHAM PERSEROAN SETELAH DILAKSANAKANNYA RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DENGAN MEMPERTIMBANGKAN MENURUNNYA PENDAPATAN

Analisa proforma Jumlah Aset, Laba Bersih, Ekuitas, Laba Bersih per Saham, ROA dan ROE dihitung pada Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2020 dengan melakukan penyesuaian pada pos-pos Laporan Keuangan jika pembelian kembali saham dilakukan pada 2021 dengan dana yang berasal dari kas Perseroan sebesar Rp 10.700.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus juta Rupiah) termasuk biaya transaksi (biaya perantara dan biaya lainnya) sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham dan dengan asumsi bahwa Perusahaan menggunakan semua dana yang dicadangkan untuk Pembelian Kembali Saham adalah sebagai berikut :

#### Analisis Keuangan Pembelian Kembali Saham Untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020

Keterangan	Sebelum	Sesudah	Dampak
Jumlah Aset	264,065,971,536	253,365,971,536	(10,700,000,000)
Ekuitas	112,599,126,993	101,899,126,993	(10,700,000,000)
Laba tahun berjalan	3,220,800,600	3,220,800,600	-
Jumlah Saham	560,284,938	518,158,953	(42,125,984)
Laba bersih per saham	5.75	6.22	0.47
ROA	1.22%	1.27%	0.05%
ROE	2.86%	3.16%	0.30%

Asumsi pembelian kembali saham sebanyak 7,52% (tujuh koma lima puluh dua persen).

## VI. PEMBATASAN HARGA SAHAM UNTUK RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Rencana *Share Buyback* akan dilakukan dengan harga yang baik dan wajar atas pertimbangan yang cermat dari Direksi Perseroan dan dengan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

## VII. PEMBATASAN JANGKA WAKTU PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pembelian kembali saham akan berlangsung dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 8 Maret 2021 sampai dengan 8 Juni 2021.

## VIII. METODE YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK MEMBELI KEMBALI SAHAM

1. Perseroan telah menunjuk PT UOB Kay Hian Sekuritas Indonesia untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan untuk tanggal 8 Maret 2021 s/d 8 Juni 2021 dengan memperhatikan undang-undang yang berlaku.
2. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan melalui perdagangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan pada harga yang lebih rendah atau sama dengan harga penutupan perdagangan sebelumnya.
4. Pihak sebagai berikut ;
  - a. Komisaris, Direktur, pegawai, dan Pemegang Saham Utama Perseroan;
  - b. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
  - c. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam butir a atau b,  
**dilarang** melakukan transaksi pembelian dan/atau penjualan atas saham Perseroan pada hari yang sama dengan pembelian kembali saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

## IX. PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MENGENAI PENGARUH RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PERTUMBUHAN PERSEROAN DI MASA MENDATANG

1. Pembelian kembali saham diperkirakan memiliki dampak minimal pada biaya keuangan.
2. Pendapatan Perseroan diperkirakan tidak menurun akibat pelaksanaan pembelian kembali saham.
3. Pembelian kembali saham akan menurunkan Aset dan Ekuitas Perseroan sebesar jumlah pembelian kembali saham. Jika Perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk pembelian kembali saham tersebut sebesar jumlah maksimum, maka jumlah Aset dan Ekuitas akan berkurang sebanyak-banyaknya sebesar Rp 10.700.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).
4. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham Perseroan tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan mengingat Perseroan memiliki modal kerja dan arus kas yang cukup untuk melaksanakan dan membiayai kegiatan usaha, kegiatan operasional, dan pembelian kembali saham Perseroan.

## X. PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MENGENAI PENGARUH RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PERTUMBUHAN PERSEROAN DI MASA MENDATANG

Pengumuman ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Pengumuman Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa, tidak ada informasi dan fakta material yang diberikan dalam pengumuman ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

## XI. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi para pihak yang memerlukan informasi tambahan mengenai Pembelian Kembali Saham dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja dengan alamat:

**Kantor Pusat**

Jalan Dadali No.16, RT.001 / RW.003  
Kel. Garuda, Kec. Andir, Kota  
Bandung  
Telepon: +62 62 6011375; Faksimili:  
+62 22 6033265  
Email: [corsec@wahana-interfood.com](mailto:corsec@wahana-interfood.com)  
Website: [www.wahana-interfood.com](http://www.wahana-interfood.com)